

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan adalah hasil ranah tahu dan ini terjadi karena seseorang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, melalui panca indera manusia. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi anak menjadi hal keharusan bagi seorang ibu demi perkembangan dan pertumbuhan gigi geligi anak yang baik. Pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam menjaga kesehatan gigi anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi media massa dan lingkungan (Rompis dkk, 2016).

Kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak dapat dilihat melalui sikap dan perhatiannya terhadap kesehatan gigi anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan. Sebuah studi mengatakan bahwa selama dekade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit.

Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu akan menentukan status kesehatan gigi dan mulut anak kelak. Orang tua harus mengetahui cara merawat gigi anaknya dan harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik. Masih banyak orang tua yang berasumsi bahwa gigi susu hanya sementara dan akan diganti oleh geligi tetap, sehingga para orang tua

sering beranggapan bahwa kerusakan pada gigi susu yang disebabkan oleh oral hygiene yang kurang baik bukan merupakan suatu masalah (Piwitaning, 2013).

Kesehatan gigi adalah penting karena pencernaan makanan dimulai dari bantuan gigi. Kesehatan oral yang tidak diperhatikan akan berdampak pada perkembangan kemampuan anak secara keseluruhan, baik fisik maupun kecerdasannya (Djamil, 2011). Kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Karies gigi adalah salah satu gangguan kesehatan gigi yang terbentuk karena ada sisa makanan yang menempel pada gigi, yang akhirnya menyebabkan pengapuran gigi (Sinaga, 2013).

Karies Gigi merupakan penyakit pada jaringan gigi yang diawali dengan terjadinya kerusakan jaringan yang dimulai dari permukaan gigi (Pit, Fissure, dan daerah interproximal), kemudian meluas ke arah pulpa. Karies gigi dapat dialami oleh setiap orang dan juga dapat timbul pada satu permukaan gigi atau lebih serta dapat meluas ke bagian yang lebih dalam dari gigi, misalnya dari enamel ke dentin atau pulpa. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya karies gigi diantaranya adalah karbohidrat mikroorganisme dan saliva permukaan dan anatomi gigi (Tarigan, 2015).

Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa indeks karies gigi orang Indonesia dari satu orang dewasa yang jumlahnya 32, rata-rata ada 7 gigi

yang mengalami kerusakan, sementara 93% anak usia dini mengalami gigi berlubang. Hal ini berarti hanya tujuh persen anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Masalah pada mulut balita terjadi akibat rendahnya pengetahuan orang tua mengenai kebersihan rongga mulut balita yang benar (Ulfa dan Bardus, 2015).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada dusun Pagak Indah Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo melalui observasi/wawancara kepada 8 ibu dan balita didapatkan 70% memeriksakan kesehatan gigi dan mulut anak, 70% membimbing anak menggosok gigi, 90% tidak membatasi anak makan makanan manis dan lengket, 60% membiasakan anak untuk mengkonsumsi sayur dan buah - buahan. Berdasarkan keterangan dari Pak RW menyatakan bahwa Dusun Pagak Indah Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo jarang diberi penyuluhan maupun intervensi kesehatan gigi dan mulut, maka dari itu menyebabkan pengetahuan dan kesadaran ibu akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut balitanya menjadi rendah. Keadaan tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian mengenai Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada ibu yang memiliki anak balita dan upaya mencegah karies gigi susu di Dusun Pagak Indah Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimanakah Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

dan upaya mencegah karies gigi susu pada ibu balita di Dusun Pagak Indah Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dan upaya mencegah karies gigi susu pada ibu balita di dusun Pagak Indah, Banyuurip, Purworejo .

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut pada balita di dusun Pagak Indah, Banyuurip, Purworejo.
- b. Diketuainya upaya ibu dalam mencegah karies gigi susu pada balita di dusun Pagak Indah, Banyuurip, Purworejo.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi upaya promotif. Penelitian ini hanya pada aspek yang dibahas yaitu tentang Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan upaya mencegah karies gigi susu pada ibu balita di dusun Pagak Indah, Banyuurip, Purworejo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dan dapat digunakan sebagai informasi tentang Pengetahuan

Kesehatan gigi dan mulut dan upaya mencegah karies gigi susu pada ibu balita di dusun Pagak Indah, Banyuurip, Purworejo.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman baru dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah.

b. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dan upaya mencegah karies gigi susu pada balita.

c. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan program pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih baik khususnya kepada balita.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

1. Novita Septy Nurfatimah (2019) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Jumlah Karies Pada Anak Balita Di Posyandu Dusun Kebunbromo Kulon Progo”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu Tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan

mulut pada balita. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi/tempat, sasaran/subyek penelitian dan variabel terikatnya.

2. Khrisma Aprilia (2019) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Dengan Jumlah Karies Pada Anak TK Masyithoh Maesan Lendah Kulon Progo”. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu Tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut pada balita. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi/tempat, sasaran/subyek penelitian dan variabel terikatnya.